

ARTIKEL ILMIAH

STRATA 1 (S1)

**FENOMENA PERSAHABATAN DALAM INTERAKSI SOSIAL DI DESA
BENTUYUNG UBUD**



Oleh

I Wayan Suarsana

Nim: 2011 04 010

**JURUSAN SENIMURNI: SENI LUKIS
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2016

FENOMENA PERSAHABATAN DALAM INTERAKSI SOSIAL DI DESA BENTUYUNG UBUD

I WAYAN SUARSANA

Jurusan Seni Rupa Murni: Seni Lukis, Fakultas Seni Rupa Dan Desain,
Institut Seni Indonesia Denpasar

ABSTRAK

Dalam menjalani kehidupan sosial manusia tidak biasa melakukannya sendiri. Kita selalu berhubungan dengan satu sama lainnya di masyarakat, selalu berinteraksi dengan sesama makhluk hidup, sosialisasi menjadi unsur dasar masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia selalu hidup dengan orang lain, Manusia membutuhkan masyarakat untuk hidup, masyarakat (society) berasal dari kata latin socius yang berarti “persahabatan (companionship or friendship)” persahabatan berarti sosialisasi”.

Desa Bentuyung adalah sebuah desa yang terletak di sebelah utara dan berjarak 3 kilometer dari Ubud, Desa Bentuyung adalah tempat kelahiran dan tempat tinggal saya, di desa ini saya tumbuh dan berinteraksi dalam masyarakat. Menjadi salah satu bagian masyarakat desa Bentuyung memberi saya banyak pelajaran yang berarti, ketika kita saling berinteraksi satu sama lain, terdapat ikatan persaudaraan yang masih kuat di masyarakat. Dalam berinteraksi di masyarakat seringkali kita bertemu dengan sahabat dan melakukan komunikasi dan kegiatan bersama. Hubungan persahabatan itu timbul karena kedekatan sehari-hari dan mempunyai keunikannya masing-masing. Sahabat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan setiap orang, karena dapat memberikan dorongan yang berhubungan dengan perasaan, dukungan dan berbagai komunikasi yang mempengaruhi citra diri. Dalam interaksi sehari-hari di desa Bentuyung terjadi berbagai fenomena dalam hubungan persahabatan. Berdasarkan hal tersebut saya tertarik untuk mengungkapkan dalam karya seni lukis, dengan mengangkat tema “fenomena persahabatan dalam interaksi sosial di desa Bentuyung Ubud” yang berarti tentang hubungan persahabatan yang terjadi dalam berinteraksi di desa Bentuyung.

Dalam mewujudkan ide serta tema-tema pada karya seni lukis, melalui proses penjajagan, percobaan, persiapan. Dalam wujud ide dan visual yang ditampilkan adalah figuratif dengan bentuk yang dirubah yaitu dideformasi, penggambaran bentuk yang menekankan pada intepretasi karakter yang sifatnya hakiki, juga menerapkan teknik-teknik dalam membuat karya seni lukis memakai cat minyak dan cat akrilik di atas kanvas, dilakukan tahap demi tahap agar terwujud karya seni lukis yang sesuai dengan harapan, sehingga dapat merepresentasikan tentang persahabatan yang terjadi ke dalam karya seni lukis.

Kata Kunci : interaksi, sahabat, karya seni lukis.

Abstract
**THE PHENOMENON OF FRIENDSHIP IN SOCIAL INTERACTION IN
BENTUYUNG VILLAGE, UBUD.**

In the social life, people cannot do everything by their own selves. We always get in touch with each other in the community, always interact with other people, socialization becomes a basic element of society. This show that people (society) always live with other people, people need the community to live, people (society) derived from the Latin word *socius* which means “friendship (companionship of friendship)” “friendship means socialization”.

Bentuyung village is a village which located in the north and is about 3 kilometers from Ubud, Bentuyung village was my birthplace and village as well. In this village, I grow up and interact in society. Being one of this village give me a lot of lesson which is meaningful, when we interact with each other, there are strong bonds of brotherhood in society. Interacting in society we often meet up with friends and carry out communication and do activities together. The relationship of friendship arises because of the proximity everyday and has its own uniqueness. Friend has an important role in everyone’s life, because it can give an encouragement which related with feeling, support and variety of communications that affect self-image. In everyday interaction occur various phenomenons about the relationships of friendship in Bentuyung Village, Ubud. Based on that I interest to reveal in into artworks of painting, the theme of that is “The Phenomenon of Friendship in social interaction in Bentuyung village, Ubud” means that about the relationship of friendship which happen when do the interaction in Bentuyung village.

In order to make it come true the ideas and themes to artwork of painting, through the process of observation, experimentation and preparation. In the form of ideas and visual shown is figurative form that changed if deformed, the depiction of the shape which emphasizes the interpretation of the characters that are essential, also apply the techniques in creating works of art put on oil paint and acrylic paint on canvas, don step by stage in order to realize paintings were in line with expectations, thus, it can represent about the relationship of friendship that happen in paintings.

Key Word: interaction, friend, art of painting

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya di masyarakat. Interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya. (Homans dalam Ali, 2004: 87). Di dalam menjalani kehidupan sosial, manusia tidak bisa melakukannya sendiri, kita selalu berhubungan dengan satu sama lainnya, kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama makhluk, dalam hubungan tersebut kita memiliki sahabat, sahabat adalah kawan, teman, handai (kamus kontemporer bahasa Indonesia, 1991: 1303)

Desa Bentuyung, adalah sebuah desa yang terletak di sebelah utara dan berjarak tiga kilometer dari Ubud, termasuk wilayah Kecamatan dan kelurahan Ubud dan Kabupaten Gianyar. Desa Bentuyung terdiri dari dua Banjar yaitu Banjar Bentuyung dan Banjar Sakti, karena berdekatan dengan daerah Ubud, Desa Bentuyung juga masuk dalam kawasan pariwisata, yang juga banyak memberikan imbas lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Di Desa ini kegiatan adat dan tradisi masih tetap berjalan di sela-sela rutinitas sehari-hari masyarakat, Desa Bentuyung adalah tempat kelahiran dan tempat tinggal saya, di desa ini saya tumbuh dan berinteraksi di dalam masyarakat, menjadi salah satu bagian masyarakat Bentuyung memberi saya banyak pelajaran yang berarti. Ketika kita saling berinteraksi satu sama lain, terdapat ikatan persaudaraan yang masih kuat yang terjadi di dalam masyarakat.

Fenomena yang terjadi dalam persahabatan, seringkali mempengaruhi kita dalam menjalani kehidupan sosial di masyarakat, kita sering meminta dan memberi saran antara sahabat, saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Dari berbagai pengalaman interaksi di dalam fenomena hubungan persahabatan yang terjadi sehari-hari, saya mendapat banyak motivasi dan pengaruh sehingga tentang arti dari sebuah persahabatan menjadi penting dan jika diungkapkan menjadi karya seni lukis akan memberi pandangan yang bermakna di dalam kehidupan. Dalam wujud ide dan visual yang akan ditampilkan adalah figuratif dengan bentuk yang dirubah. Dalam seni rupa disebut deformasi atau disformasi, merupakan penggambaran bentuk yang menekankan pada interpretasi karakter, dengan cara mengubah bentuk objek. Menampilkan objek tersebut dengan menggunakan unsur seni rupa yang mewakili karakter hasil interpretasi yang sifatnya sangat hakiki komposisi yang setiap unsurnya menimbulkan getaran karakter dari wujud ekspresi simbolis. (Dharsono,2004:43).

Sejak dari dahulu saya mengagumi lukisan yang mewujudkan bentuk figur yang dirubah dari bentuk aslinya, saya banyak mendapat pengaruh dari hal tersebut di dalam menciptakan karya seni lukis. Karena ide saya memakai manusia sebagai objek utama, saya mendeformasi bentuk manusia tersebut dan objek pendukung seperti binatang dan lain-lainnya yang menyangkut ide. Saya memperoleh bentuk yang berbeda dari kenyataan objek tersebut, seperti yang saya rubah adalah proporsi dan warna, dengan merubah bentuk dari objek yang saya ungkapkan ke dalam seni lukis, saya bisa mewujudkan ide-ide imajinatif dari apa yang ingin saya tampilkan dalam karya seni lukis dengan mempelajari karakter dari objek dan mengolah sebelumnya dan tidak mengurangi makna dan isi dari objek yang di olah, dengan bertujuan mencari isi dari apa yang ditampilkan dari lukisan yang diciptakan, sehingga dapat terwujud sesuai dengan hal yang ingin disampaikan. Saya menciptakan karya seni lukis, tidak terlepas dari apa yang dialami sehari-hari di dalam kehidupan sosial di desa Bentuyung, terdapat berbagai fenomena persahabatan dalam interaksi sosial yang dapat dipetik dan dijadikan inspirasi dalam menciptakan karya seni lukis.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Persahabatan

Masyarakat adalah istilah yang paling mendasar bagi sosiologi. Masyarakat (*society*) berasal dari kata *Latin, socius* yang berarti “Persahabatan” (*companionship or friendship*). Persahabatan berarti “sosialisasi” (*sociability*). Sociologyguide.com (2011, “*Society*”)

TINJAUAN SENI LUKIS

Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna tekstur, *shape*, dan sebagainya. Medium rupa bisa digunakan dengan berbagai macam material seperti tinta, cat/pigmen, tanah liat, semen dan berbagai aplikasi untuk mewujudkan medium rupa (Kartika, 2004: 36).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seni lukis adalah pengalaman artistik seseorang yang tergambarkan dari perasaan subjektif dari apa yang dirasakan pada objek yang diamati. Hal tersebut diwujudkan dan diekspresikan melalui bidang dua dimensi dengan menggunakan teknik dan medium rupa.

DEFORMASI

Dalam kamus Bahasa Indonesia kontemporer, pengertian dari deformasi adalah perubahan wujud atau bentuk dari yang baik menjadi kurang baik.(Salim, 1991:328).Perubahan bentuk yang sangat kuat/besar sehingga kadang-kadang tidak lagi berwujud figur semula atau yang sebenarnya. Sehingga hal ini dapat memunculkan figur/karakter baru yang lain dari sebelumnya. (Susanto:2002:30). Dalam penciptaan karya saya merubah bentuk dengan cara mendeformasi figur dari objek yang saya wujudkan.

PROSES PENCIPTAAN

Terdapat beberapa proses dalam penciptaan :

- Proses Penjajagan
- Proses Percobaan
- Proses pembentukan
- Penyelesaian Akhir

Deskripsi Karya

Pada bagian ini diuraikan tentang deskripsi karya yaitu aspek ideoplastis, aspek fisioplastis serta pemaknaan yang terkandung dalam setiap karya. Di bawah ini akan diuraikan deskripsi dari karya lukis yang diciptakan.



Gambar 1, judul : menjenguk sahabat , Ukuran: 130x120 cm , Bahan: Cat minyak dan cat akrilik di atas kanvas, Tahun: 2015

Karya ini menampilkan hubungan dalam interaksi sosial, dalam persahabatan, ketika salah satu dari sahabat mengalami musibah, sebagai orang yang dekat, akan menjenguk, untuk memberikan dukungan semangat dan moral pada sahabat kita dan juga menghiburnya agar dia cepat pulih. Dalam visualnya memperlihatkan empat orang yang

sedang menjenguk dan menemani sahabatnya dan di dampingi oleh dokter, di dalam rumah sakit. Menggunakan latar belakang yang berwarna merah tua dan dengan efek jipratan menambah kesan artistik pada karya, warna dan bentuk dari figur yang telah diperlihatkan sudah dirubah sehingga menambah kesan yang menarik. Figur dibuat saling berdekatan dan melihat sahabatnya yang sedang terbaring, dimaksudkan mereka sedang berkomunikasi , memberi dukungan pada sahabatnya yang terbaring sakit, juga terdapat seorang dokter yang mendampingi, dan posisi dokter dibuat lebih jauh dari pasien, disini dimaksudkan sahabat juga memiliki peranan yang penting untuk memberi dukungan.

Mengungkapkan tentang keadaan dari seseorang yang sedang sakit, sebagai sahabat selayaknya kita memberikan dorongan semangat, dan mendampinginya, agar kepercayaan diri dari seseorang yang sedang sakit tumbuh untuk dapat sembuh dan juga merasa terhibur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu :

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering berinteraksi dan bertemu dengan sahabat, hal tersebut memberikan sebuah pengalaman-pengalaman yang berbeda-beda. Dari pengalaman yang terjadi dan telah dipahami dengan saksama bagaimana persahabatan di dalam interaksi sosial itu dan mewujudkannya dalam bentuk deformatif dengan mempelajari sumber referensi tentang bentuk deformatif, dan ide diwujudkan dalam sketsa terlebih dahulu dan dipilih, serta menambahkan unsur-unsur dalam seni rupa sehingga karya yang ingin disampaikan dapat terwujud.

Setiap karya yang diciptakan memiliki makna yang berbeda-beda, berdasarkan pengamatan atas apa yang terjadi dalam hubungan persahabatan dalam kehidupan sehari-hari di desa Bentuyung. Beberapa karya ada yang secara lugas diungkapkan sesuai dengan apa yang dialami, dan karya yang lainnya diungkapkan dengan menggunakan makna konotatif yaitu mempunyai arti tambahan dari karya lukis, dan juga memakai metafora, atas dasar pemahaman dan pengolahan ide yang diciptakan sehingga memberikan pesan yang berbeda dengan satu tema yaitu fenomena persahabatan dalam interaksi sosial. Bentuk deformatif yang diwujudkan tidak mengurangi makna dan situasi yang disalin menjadi karya lukis, dengan cara mempelajari bagaimana dan apa yang terjadi dalam fenomena persahabatan sehingga dapat diwujudkan pada karya seni lukis.

Saran

Dengan menciptakan karya seni lukis yang bertema Fenomena Persahabatan dalam interaksi sosial di Desa Bentuyung, diharapkan dapat terus berkelanjutan. Dengan mendalami secara saksama tentang hubungan persahabatan dan mengembangkannya pada karya seni lukis, agar karya yang diciptakan memberikan inspirasi dan dapat dikenal dalam dunia seni rupa, baik nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana, (Prenadamedia Group)
- Djelantik, A. A. M., 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia: Jakarta.
- Jacky M. 2015.*Sosiologi*.Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sony Kartika, Darsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sain: Bandung.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Susanto, Mikke. 2002.*Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- .2011. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab: Jagad Art Space. Bali.

Website :

- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-interaksi-sosial/>
- <http://agusyurana.blogspot.co.id/2010/04/sejarah-ubud.html>
- <http://dharmatulawacana.blogspot.co.id/2014/10/desa-adat-desa-pekraman.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Persahabatan>
- <http://www.artnet.com/artists/i-dewa-putu-mokoh/bermain-bertiga-KVsaS6nFD47pN-g7xBt0oQ2>
- <http://www.komaneka.com/gallery/artis.php?ArtistID=12&id=1114&page=>
- Sumber :<https://indoartnow.com/artists/i-made-arya-palguna>